

BAB III

METODE PENELITIAN

Judul penelitian ini adalah penerapan metode Thoriqothy pada pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun Desa Lajer, Ambal, Kebumen, dan penelitian ini akan dilaksanakan di TPQ Al-Muslimun dengan rencana dan waktu penelitian selama kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Agustus tahun 2022. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data-data yang digambarkan atau dituliskan dalam bentuk kata, ungkapan narasi, kalimat, dan gambar.¹ Pendekatan kualitatif bertujuan mampu menghasilkan data yang lebih jelas tentang tulisan, ucapan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau melalui suatu organisasi.²

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin menghasilkan data-data yang lebih jelas. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena dalam proses

¹ Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hal. 2.

² Tersiana Andra, *Metode Penelitian*, (Ttp: Anak Hebat Indonesia, 2018), hal. 10.

penelitiannya dilakukan secara alamiah (natural setting).³ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial, yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.⁴

Hasil akhir dari laporan penelitian kualitatif dibuat dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut bersifat fleksibel karena tidak ada ketentuan yang baku mengenai struktur dan bentuk hasil laporan penelitian kualitatif. Metode kualitatif tidak menggunakan pertanyaan yang detail atau merinci, tidak seperti ketika menggunakan metode kuantitatif. Pertanyaannya biasanya bersifat umum tetapi kemudian akan lebih mendetail, yang dimaksud bersifat umum disini yaitu peneliti memberikan peluang atau kesempatan yang sangat luas kepada partisipan untuk mengungkapkan atau mendiskripsikan pemikiran dan pendapatnya tanpa ada batasan dari sipeneliti.⁵

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan bagaimana metode Thoriqothy dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun desa Lajer kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.

³ Siyoto Sandu and Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 27.

⁴ Anggito Albi and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 11.

⁵ Semiawan Conny, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Ttp: Grasindo, Th), hal. 7.

B. Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian sekelompok manusia, kondisi, objek, atau sistem dimasa sekarang, yang bertujuan untuk memberi gambaran secara akurat mengenai fenomena yang diteliti.⁶ Dalam menggunakan penelitian deskriptif rumusan masalah yang dipilih harus layak diangkat dan tidak bersifat terlalu luas. Data yang dihasilkan harus bersifat fakta dan tidak boleh bersifat opini.⁷

Penelitian deskriptif memiliki ciri-ciri yaitu pengumpulan data dapat dilakukan pada satu periode dalam penelitian. Wilayah yang dapat digunakan sebagai objek penelitian sangatlah terbatas, yaitu berupa perdesaan, kelurahan, kecamatan dan kabupaten. Pada penyajian data hasil penelitian bisa berupa grafik, tabel silang, dan diatribusi frekuensi.⁸ Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dalam lokasi penelitian dengan menggunakan data kualitatif terhadap metode Thoriqothy dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun.

⁶ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2012), hal. 1.

⁷ Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hal. 8.

⁸ Sudirman Acai, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), hal. 36-37.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian diantaranya:

1. Penasehat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun sebagai sumber informasi data awal terkait dengan gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun desa Lajer kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.
2. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun, Gini Kristina Wening sebagai informasi pendukung terkait keadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun desa Lajer kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.
3. Asatidz Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun sebagai informasi pokok terkait bagaimana penerapan metode Thoriqothy itu sendiri yang diterapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun desa Lajer kecamatan Ambal kabupaten Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan instrument yang paling terpenting didalam kegiatan penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data menggunakan alat yang sering disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dihimpun, ditata, dianalisis, untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan

⁹ Siyoto Sandu and Ali Shodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 75.

suatu keterkaitan antara fenomena.¹⁰ Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar peneliti dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.¹¹

Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang artinya melihat dan memperhatikan.¹² Observasi sebagai alat evaluasi sering digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.¹³ Fungsi dari observasi yaitu sebagai sumber informasi yang akurat karena disusun berdasarkan dengan data dan fakta.¹⁴ Observasi juga memiliki bermacam-macam jenis observasi seperti observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan dan tersamar, observasi tak berstruktur.¹⁵

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dari teknik pengumpulan data. Jadi dalam melakukan observasi, pengamat harus

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 78.

¹¹ Sare Yuni, *Antropologi SMA/MA Kelas XII (Diknas)*, (Ttp: Grasindo, Th), hal. 117.

¹² Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 3.

¹³ Djali and Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Ttp: Grasindo, Th), hal. 16.

¹⁴ Nasution Suhailasari, dkk., *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Ttp: Guepedia, 2021), hal. 14.

¹⁵ Elfrianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Medan: UMSU PRESS, 2022), hal. 95.

memiliki beberapa keterampilan yang harus dikuasai antara lain, penggunaan segala jenis instrumen, sebelumnya perlu melakukan uji coba instrumen. Setiap indikator yang terjadi dalam proses observasi untuk direkam. Menciptakan suasana kondusif dan menghindari terjadinya sesuatu yang dapat menakuti seseorang.¹⁶

Hal-hal yang akan diobservasikan adalah aktivitas yang dilakukan oleh seluruh santri sebagai pelaku dalam waktu berlangsungnya penelitian sampai data-data yang diperlukan sudah cukup. Oleh karena itu, observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana penerapan metode thoriqothy dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muslimun desa Lajer.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan atau komunikasi yang terjadi secara langsung atau bertatap muka (face to face), wawancara dilakukan oleh 2 orang dimana salah satu dari orang tersebut berusaha menggali atau mencari informasi yang sedang diteliti atau dituju melalui orang kedua yang kedudukannya sebagai narasumber.¹⁷ Dalam melakukan wawancara juga

¹⁶ Ramadhan Iwan, dkk., *Kiat Sukses PTK*, (Klaten: Lakiesha, 2021), hal. 37.

¹⁷ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ PRESS, 2021), hal. 1.

harus paham dengan kunci sukses wawancara, diantaranya yaitu mengerti cara menyelidiki secara efektif terhadap masalah yang sedang dihadapi.¹⁸

Wawancara juga dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara natural dalam artian tanpa adanya settingan, baik settingan tempat wawancara maupun settingan lainnya. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada narasumber.¹⁹

Wawancara memerlukan persiapan terlebih dahulu, persiapan wawancara disebut dengan kisi-kisi wawancara, kisi-kisi wawancara sebagai berikut: membuat jadwal wawancara dengan narasumber, membuat daftar pertanyaan wawancara, menyiapkan kebutuhan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan suatu bukti penelitian dalam jenis apapun baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰ Metode ini menjadi efisien karena data yang dibutuhkan tinggal

¹⁸ Endraswara Suwardi, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Sleman, Pustaka Widyatama, 2006), hal. 157.

¹⁹ Pahleviannur Muhammad Rizal, dkk., *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Ttp: Pradina Pustaka, 2022), hal. 125.

²⁰ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 175.

mengutip atau memfotokopi saja dari dokumen yang sudah ada.²¹ Jadi dokumentasi merupakan bukti yang sangat akurat dalam proses penelitian sehingga menghasilkan bukti yang relevan atau nyata.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, manjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Dikutip oleh Sugiyono sebagaimana dikutip oleh Miles and Huberman kemudian dikutip lagi oleh Chindy, Miles and Huberman (1984) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.²³

²¹ Kawasati Iryana Risky, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, hal. 11, <file:///C:/Users/user/Downloads>, Diakses 19 Agustus 2022 jam 16.44.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 333.

²³ *Ibid.*, hal. 334.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.²⁴

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah melalui proses reduksi, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

²⁴ Ibid., hal. 337.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.²⁵

3. Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Setelah data melalui proses display, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.²⁶

²⁵ Ibid., hal. 339.

²⁶ Ibid., hal. 343.